

ANALISIS IMPOR KENDARAAN BERMOTOR DARI JEPANG KE INDONESIA

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ilmu ekonomi**



Oleh :

REYSAN KHARISMADA
0611010065 / FE / IE

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Pertama-tama peneliti panjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT serta sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang peneliti susun dengan judul **“ANALISIS IMPOR KENDARAAN BERMOTOR DARI JEPANG KE INDONESIA”** ini dapat terselesaikan.

Skripsi peneliti ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini sering kali menghadapi hambatan dan keterbatasan dalam berbagai hal. Namun, tanpa bantuan bimbingan, motivasi, saran dan dorongan yang telah diberikan berbagai pihak, peneliti tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak bantuan berupa sarana fasilitas perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.

3. Bapak Drs. EC. Marseto, DS, Msi selaku Dosen Pembimbing Utama dan selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan suatu bimbingan, pengarahan, dorongan, masukan-masukan, dan saran dengan tidak bosan-bosannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ayahanda, Ibunda, beserta keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, do’a, semangat dan dorongan moral serta spiritualnya yang telah tulus kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu staf instansi Departemen Perindustrian dan Perdagangan Surabaya, Badan Pusat Statistik cabang Surabaya, dan Bank Indonesia cabang Surabaya, yang telah memberikan banyak informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh mahasiswa dari Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memotivasi, membantu, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

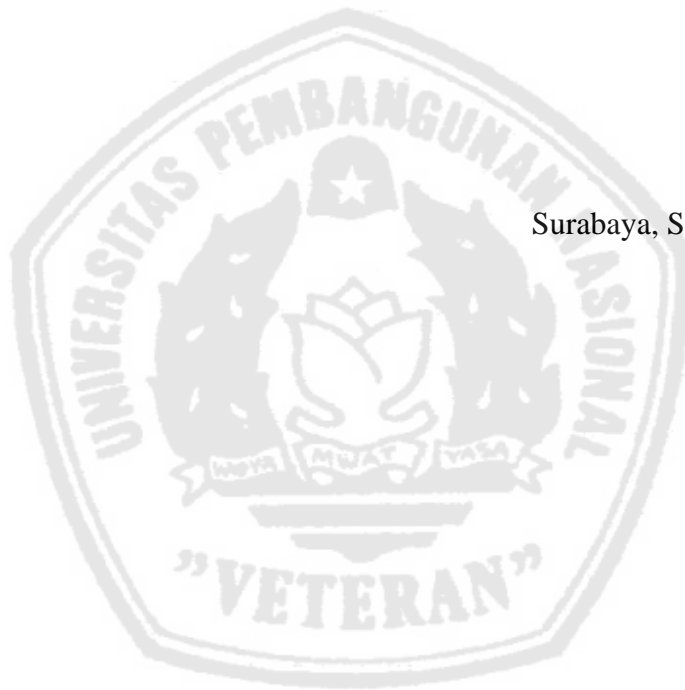
Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat, serta karunia-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb

Surabaya, September 2010

Peneliti



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu.....	5
2.1.1. Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	11
2.2. Landasan Teori.....	11
2.2.1. Pengertian Perdagangan Internasional.....	11
2.2.1.1. Penyebab Timbulnya Perdagangan Internasional.....	12
2.2.1.2. Keuntungan Perdagangan Internasional.....	13

2.2.1.3. Teori Perdagangan Internasional.....	14
2.2.2. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.....	17
2.2.3. Pendapatan Nasional.....	22
2.2.4. Pengertian Pendapatan Perkapita.....	22
2.2.4.1. Perhitungan Pendapatan Perkapita.....	23
2.2.5. Inflasi.....	24
2.2.6. Jumlah penduduk.....	28
2.3. Kerangka Pikir.....	30
2.4. Hipotesis.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	34
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	34
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	35
3.4.1. Teknik Analisis.....	35
3.4.2. Uji Hipotesis.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	42
4.1.1. Kondisi Geografis.....	42
4.1.2. Kependudukan.....	42
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43

4.2.1. Perkembangan Impor Kendaraan Bermotor.....	43
4.2.2. Perkembangan Kurs Valas Asing.....	44
4.2.3. Perkembangan Pendapatan Perkapita.....	45
4.2.4. Perkembangan Inflasi.....	46
4.2.5. Perkembangan Jumlah Penduduk.....	47
4.3. Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik (BLUE/Best Linier Unbiased Estimator)	48
4.3.1. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	53
4.3.2. Uji Hipotesis Secara Parsial.....	54
4.3.3. Pembahasan.....	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

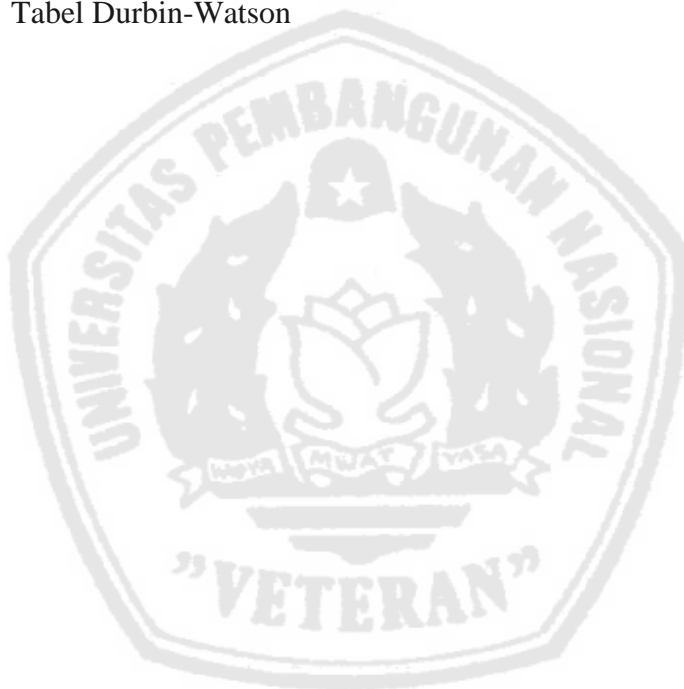
1. Impor Motor dan Impor Mobil 1993-2007	44
2. Perkembangan Kurs Valas Tahun 1993-2007	45
3. Perkembangan Pendapatan Perkapita Tahun 1993-2007	46
4. Perkembangan Inflasi Tahun 1993-2007	47
5. Perkembangan Jumlah Penduduk Tahun 1993-2007	48
6. Tes Multikolinier	51
7. Tes Heterokedastisitas dengan Korelasi Rank Spearman	52
8. Analisis Varian (Anova)	54
9. Hasil	
Analisis Variabel Kurs Valuta Asing (X_1), Pendapatan Perkapita (X_2), Inflasi (X_3), dan Jumlah Penduduk (X_4) berpengaruh secara simultan dan nyata terhadap Impor Kendaraan Bermotor (Y)...	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teori Proporsi Faktor Produksi.....	14
Gambar 2. Fixed exchange rate.....	20
Gambar 3. Flexible exchange rate.....	21
Gambar 4. Floating exchange rate.....	21
Gambar 5. Proses Demand Pull Inflation	25
Gambar 6. Proses Cost Push Inflation.....	26
Gambar 7. Kerangka Pikir Analisis Impor Kendaraan Bermotor Dari Jepang ke Indonesia.....	32
Gambar 8. Kurva Distribusi/Penerimaan Hipotesis Secara Simultan.....	38
Gambar 9. Kurva Distribusi Penolakan/Penerimaan Hipotesis Secara Simultan.....	39
Gambar 10. Daerah Keputusan Uji Durbin Watson.....	40
Gambar 11. Kurva Statistik Durbin Watson.....	50
Gambar 12. Distribusi Kriteria Penerimaan/Penolakan Hipotesis Secara Simultan atau Keseluruhan.....	55
Gambar 13. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Faktor Kurs Valuta Asing (X_1) terhadap Impor Kendaraan Bermotor (Y).....	57
Gambar 14. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial faktor Pendapatan Perkapita (X_2) terhadap Impor Kendaraan Bermotor (Y).....	58
Gambar 15. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Tingkat Inflasi (X_3) terhadap Impor Kendaraan Bermotor (Y).....	59
Gambar 16. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Jumlah Penduduk(X_4) terhadap Impor Kendaraan Bermotor (Y).....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabulasi Data Variabel Terikat dan Variabel Bebas Tahun 1993-2007
Lampiran 2	Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan Impor Kendaraan Bermotor
Lampiran 3	Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Impor Kendaraan Bermotor
Lampiran 4	Hasil Uji Heterokedastisitas Impor Kendaraan Bermotor
Lampiran 8	Tabel Uji Hipotesis Nilai F
Lampiran 9	Tabel Uji Hipotesis Nilai t
Lampiran 10	Tabel Durbin-Watson



ANALISIS IMPOR KENDARAAN BERMOTOR DARI JEPANG KE INDONESIA

**Oleh :
REYSAN KHARISMADA**

ABSTRAKSI

Ekspor impor mempunyai potensi permintaan bermotor dengan urutan kedua sesudah komoditi hasil kayu, sehingga kendaraan bermotor perlu dikembangkan agar dapat diimpor. Pengekspor kendaraan bermotor terbesar di Indonesia adalah negara Jepang, menurut data yang ada impor kendaraan bermotor beberapa tahun ini mengalami penurunan dan kenaikan nilai eksportnya. Kendaraan bermotor dari negara Jepang merupakan kendaraan yang paling dominan dan diminati oleh penduduk Indonesia. Hal ini tampak dari banyaknya dijumpai di jalan-jalan seluruh pelosok tanah air orang-orang yang mengendarai kendaraan bermotor buatan negara Jepang misalnya merk Yamaha, Honda, Suzuki untuk sepeda motor, lalu Toyota, Honda, dan Suzuki untuk mobil. Atas dasar pemikiran tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai tukar rupiah terhadap dollar (US), pendapatan perkapita, inflasi, Jumlah penduduk dan harga impor secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap impor kendaraan bermotor dari Jepang ke Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data skunder yang diperoleh Badan Pusat Statistik Jawa Timur mulai tahun 1993-2007, data tersebut dianalisa dengan menggunakan analisis regresi linier berganda melalui uji-F dan uji-t dengan asumsi klasik BLUE.

Dari pengujian F diperoleh hasil besarnya nilai F hitung lebih besar dari F tabel dengan taraf signifikan kurang dari 0.05, hal ini berarti variabel – variabel bebas diteliti secara simultan mampu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, baik pada impor motor maupun impor mobil. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan diduga nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika, pendapatan perkapita dan inflasi berpengaruh secara simultan terhadap impor motor dan impor mobil telah terbukti kebenarannya. Dari hasil pengujian terhadap impor motor (Y1) dilihat dari t-tabel kurang dari 0,05 yang dilakukan pada variabel nilai tukar rupiah (X1) yaitu 0,038 berpengaruh terhadap impor kendaraan bermotor, pendapatan perkapita (X2) yaitu 0,623 tidak berpengaruh terhadap impor kendaraan bermotor, inflasi (X3) yaitu 0,442 tidak berpengaruh terhadap impor kendaraan bermotor, jumlah penduduk (X4) yaitu 0,795, tidak berpengaruh terhadap impor motor (Y1).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini Indonesia bekerja sama dalam bidang ekspor impor baik dari bidang Agrikultur atau pertanian sampai dengan mesin-mesin dan elektronik. Dalam transaksi ekspor impor, maka peran pemerintah sangatlah besar, baik dalam segi stabilitas dan keamanan negara yang berdampak langsung pada sistem perekonomian moneter di Indonesia maupun peran langsung dalam proses transaksi yang dilakukan oleh investor. Oleh sebab itu pemerintah telah urut andil dengan menentukan kebijakan-kebijakan yang berkenaan dengan transaksi ekspor impor ini. Kebijaksanaan pemerintah dalam menetapkan kurs mata uangnya tergantung dari sistem kurs yang dianut oleh masing-masing negara. Indonesia yang menganut sistem kurs mengambang terkendali (*floating managed exchange rates*) sejak 15 November 1978 sangat memperhitungkan kebijaksanaan pemerintah dalam menetapkan kurs mata uang dan sepenuhnya menyerahkan pada mekanisme pasar. Berbeda dengan dollar Amerika yang mengambang mata uangnya secara bebas (*floating exchange rates*), sehingga harga mata uangnya sangat tergantung pada kondisi penawaran dan permintaan dipasar valuta asing. (Anonim, 1909 : 56)

Kebijaksanaan mengenai hambatan perdagangan (*trade barriers*) juga sangat dipengaruhi oleh kebijaksanaan masing-masing negara. Kelompok kerjasama ekonomi yang terjalin diantara negara merupakan upaya untuk

membuat kesepakatan yang menjembatani setiap kepentingan negara anggotanya sehingga yang terwujud adalah kebaikan bagi semua negara (*win-win approach*). Ada 3 komponen utama dalam laporan suatu neraca transaksi berjalan yaitu : ekspor, impor dan jasa. Penelitian ini ditunjukan untuk mengkaji pengaruh faktor – faktor makro ekonomi fundamental seperti tingkat inflasi terhadap komponen ekspor dan impor neraca transaksi berjalan antara Indonesia dengan negara lain.

Ekspor impor memiliki potensi permintaan kendaraan bermotor dengan urutan kedua sesudah komoditi hasil kayu, sehingga kendaraan bermotor perlu dikembangkan agar dapat diimpor. Menurut data yang ada impor kendaraan bermotor selama beberapa tahun ini mengalami penurunan dan kenaikan volume nilai ekspornya.

Kendaraan bermotor buatan luar negeri sangat diminati oleh banyak penduduk Indonesia. Hal ini tampak dari banyaknya dijumpai di jalan – jalan seluruh pelosok tanah air. Khususnya kendaraan bermotor buatan negara Jepang seperti Honda, Suzuki, Yamaha, kawasaki, dan Toyota. Didukung harga dan kualitas yang baik tak ayal lagi bahwa kendaraan bermotor buatan Jepang merupakan salah satu pilihan warga Indonesia sebagai sarana transportasi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, pendapatan perkapita, inflasi, dan jumlah penduduk berpengaruh terhadap impor kendaraan bermotor dari Jepang ke Indonesia?
- b. Apakah inflasi merupakan indikator paling dominan terhadap impor kendaraan bermotor dari Jepang ke Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial indikator nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, pendapatan perkapita, Inflasi, dan jumlah penduduk terhadap impor kendaraan bermotor dari Jepang ke Indonesia.
- b. Untuk mengetahui indikator yang paling dominan mempengaruhi impor kendaraan bermotor dari Jepang ke Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Mengkonfirmasi kepada segenap pihak yang berkepentingan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan neraca transaksi berjalan.
- b. Memberikan sumbangan yang bermakna pada bidang Manajemen Keuangan Internasional

- c. Memberikan informasi yang berguna bagi penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

